

Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021

Rana Nabila^{1}, Sri Mutmainnah², & Dodi Pramana³*

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

rananabilaaa@gmail.com; dodipramana@unimed.ac.id; mutmainnah.sri@gmail.com

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah keterampilan mengajar guru dan media pembelajaran e-learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021. Jenis Penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 64 siswa, yang dimana seluruh populasi merupakan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, penyebaran kuesioner angket dan dokumentasi. Uji validitas untuk analisis butir kuesioner ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, reliabilitas dilakukan uji menggunakan cronbach alpha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji Determinasi.

Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan hasil regresi berganda diperoleh $Y = 24,148 + 0,427 X_1 + 0,277 X_2 + e$. Hasil uji t menunjukkan Keterampilan Mengajar Guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dengan perolehan nilai thitung $3.897 > t_{tabel} 1,999$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian Media Pembelajaran E-learning (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dengan perolehan thitung $2,985 > t_{tabel} 1,999$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,326$ atau $32,6\%$ variabel X memengaruhi variabel Y dan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dari hasil penelitian maka dibuktikan bahwa Keterampilan Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran E-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru; Media Pembelajaran E-Learning; Hasil Belajar Siswa

Abstract:

The purpose of this study was to find out whether teacher teaching skills and e-learning learning media had an influence on learning outcomes for creative products and entrepreneurship in class XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

This type of research is ex post facto research using a quantitative approach. The population is 64 students, of which the entire population is a sample. The data collection technique in this study was through observation, distributing questionnaires and documentation. The validity test for the item analysis of this questionnaire uses the Product Moment correlation formula, reliability is tested using Cronbach alpha. The data analysis technique used in this study is the Normality Test, Linearity Test, Multicollinearity Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test, and Determination Test.

Data processing using SPSS version 20 program shows the results of multiple regression obtained $Y = 24,148 + 0,427 X_1 + 0,277 X_2 + e$. The results of the t-test showed Teacher Teaching Skills (X_1) had a positive and significant effect on learning outcomes (Y) with the acquisition of $t_{count} 3,897 > t_{table} 1,999$ with a significance of $0.000 < 0.05$. Then the E-learning Learning Media (X_2) has a positive and significant effect on Learning Outcomes (Y) with the acquisition of $t_{count} 2,985 > t_{table} 1,999$ with a significance of $0.004 < 0.05$. Furthermore, the value of the coefficient of determination (R^2) of 0.326 or 32.6% of the X variable affects the Y variable and the remaining 68% is influenced by other factors outside the study.

From the results of the study, it is proven that Teacher Teaching Skills and the Use of E-learning Learning Media have a positive and significant effect on learning outcomes for creative product subjects and entrepreneurship class XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Keyword: Teacher Teaching Skills; E-learning Learning Media; Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Meluasnya wabah suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus corona atau dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease –19* (COVID–19) pada Desember 2019 di Wuhan menimbulkan kepanikan yang luar biasa. Virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak virus corona.

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID–19 telah mengubah aspek di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona yang berdampak dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Namun, pembelajaran jarak jauh tidak selamanya berdampak positif, pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, perubahan tingkah laku dapat diamati dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses belajar mengajar. Pencapaian hasil belajar diperoleh dengan cara guru mengadakan evaluasi atas kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila peserta didik tersebut memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai peserta didik tersebut dibawah KKM maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut belum berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Istiqlal Deli Tua, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih tergolong rendah, hal ini dapat dibuktikan melalui tabel hasil belajar siswa dibawah ini:

Tabel 1. Data Nilai Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
XI OTKP 1	33	≤ 80	Tidak Tuntas	13	39%
		≥ 80	Tuntas	20	61%
XI OTKP 2	31	≤ 80	Tidak Tuntas	23	74%
		≥ 80	Tuntas	8	26%

Sumber : SMK Istiqlal Deli Tua

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih banyak yang tergolong dibawah KKM yang sudah ditetapkan sekolah. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain diluar kegiatan belajar sehingga dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Masalah lain yang muncul berdasarkan hasil observasi awal di SMK Istiqlal Deli Tua diketahui bahwa guru belum optimal dalam mengelola proses

belajar mengajar, hal tersebut dapat dilihat dari masih kurangnya guru dalam menguasai keterampilan mengajar.

Guru kerap dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, oleh karena itu guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan pedagogik guru. Guru yang profesional akan mampu menggunakan berbagai keterampilan mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Untuk itu, seorang guru harus memahami keterampilan mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil, maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai keterampilan dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu, media pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampain pesan dan informasi dalam pembelajaran Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran. Pemanfatan dan perancangan media pembelajaran dengan baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pada masa pandemi, *e-learning* digunakan oleh semua tingkat pendidikan dengan harapan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Diharapkan dengan pembelajaran jarak jauh peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar dan dapat belajar

kapan pun dan di mana pun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom* dan *zoom*.

Seorang guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran sekreatif mungkin. Karena pada dasarnya setiap pembelajaran agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan guru, media ajar serta peserta didiknya. Peran guru di sini sangat penting karena guru ialah orang yang akan mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Dan seorang guru dituntut bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sekarang serba online ini agar pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan untuk menekan penyebaran COVID-19, hal ini tentu tidak mudah dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Berbagai masalah muncul seperti, banyak peserta didik yang tidak melakukan pembelajaran online, mereka melakukan aktivitas yang lain selain belajar seperti bermain game, social media dan lain sebagainya. Selain itu, masalah seperti kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara pendidik dengan peserta didik membuat proses pembelajaran jarak jauh tidaklah seefektif yang diharapkan. Dari sisi hasil pembelajarannya, siswa tentu tidak semudah menangkap pembelajaran secara langsung seperti manakala berada di sekolah. Diperlukan penguasaan alat pembelajaran, materi pembelajaran dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pembelajaran melalui daring. Guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang mendukung keberhasilan pembelajaran siswa pada masa pandemi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021”**

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua berjumlah 64 Siswa. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Riyanto, 2011:9). Variabel bebas/independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru (X1) dan media pembelajaran e-learning (X2). Variabel terikat/dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulakn data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Uji validitas untuk analisis butir kuesioner ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, reliabilitas dilakukan uji menggunakan cronbach alpha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Yang dimana varibel bebas terdiri dari keterampilan mengajar guru (X₁) dan media pembelajaran *e-learning* (X₂) serta variabel terikat hasil belajar (Y). Adapun hasil dari perolehan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS 20 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Output Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.148	10.325		2.339	.023
	Keterampilan Mengajar Guru (X ₁)	.427	.109	.417	3.897	.000
	Media Pembelajaran E-learning (X ₂)	.277	.093	.319	2.985	.004

Uji parsial (uji t) yang dimana varibel bebas terdiri dari keterampilan mengajar guru (X1) dan media pembelajaran e-learning (X2) serta variabel terikat hasil belajar (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria pengujian jika

thitung > ttabel dengan signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan jika thitung < ttabel dengan signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ maka dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun hasil analisis uji t dengan program SPSS versi 20 diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.148	10.325		2.339	.023
	Keterampilan Mengajar Guru (X ₁)	.427	.109	.417	3.897	.000
	Media Pembelajaran E-learning (X ₂)	.277	.093	.319	2.985	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS 20

a. Uji Parsial Varibel Keterampilan Mengajar Guru (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil diatas diperoleh bahwa $t_{hitung} 3.897 > t_{tabel} 1,999$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Keterampilan Mengajar Guru (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

b. Uji Parsial Varibel Media Pembelajaran E-learning (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil diatas diperoleh bahwa $t_{hitung} 2.985 > t_{tabel} 1,999$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Media Pembelajaran E-learning (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil

Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Adapun hasil analisis uji F dengan program *SPSS versi 20.0* diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	307.339	2	153.669	14.761	.000 ^b
Residual	635.021	61	10.410		
Total	942.359	63			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran E-Learning, Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan hasil diatas diperoleh bahwa $F_{hitung} 14.761 > F_{tabel} 3,15$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel bebas Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Adapun output koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 5. Output Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.304	3.22648

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran *E-Learning*, Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas bahwasanya menunjukkan perhitungan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau $R^2 = 0,326 \times 100\% = 32,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 32,6% pada Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif

dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021. Kemudian sebesar 67,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari pengujian hipotesis pada uji t menghasilkan perhitungan nilai t_{hitung} adalah sebesar 3.897. Sedangkan nilai perolehan t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) atau sig 95% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Berdasarkan hasil perolehan diatas dapat dilihat t_{hitung} 3.897 > t_{tabel} 1,999 dengan sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Keterampilan Mengajar Guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Hal tersebut juga didukung pada perhitungan nilai koefisien Keterampilan Mengajar Guru (X_1) yakni sebesar 0,427 yang artinya setiap adanya kenaikan Keterampilan Mengajar Guru (X_1) sebesar satuan tersebut maka akan menyebabkan kenaikan pula pada Hasil Belajar (Y) sebesar 0,427 satuan dengan Media Pembelajaran *E-Learning* bernilai tetap.

Menurut Hamzah B. Uno (2016:168) mengatakan bahwa “Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berpengaruh pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.”

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Ana Feronita (2015) yang berjudul “Pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa” menyatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran surat menyurat kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang sebesar 10,17%, itu berarti bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Analisis Media Pembelajaran E-Learning (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dari pengujian hipotesis pada uji t menghasilkan perhitungan nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.985. Sedangkan nilai perolehan t_{tabel} dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) atau sig

95% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Berdasarkan hasil perolehan diatas dapat dilihat $t_{\text{hitung}} 2.985 > t_{\text{tabel}} 1,999$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Media Pembelajaran E-learning (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Hal tersebut juga didukung pada perhitungan nilai Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) yakni sebesar 0,277 yang artinya setiap adanya kenaikan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) sebesar satuan tersebut maka akan menyebabkan kenaikan pula pada Hasil Belajar (Y) sebesar 0,427 satuan dengan Keterampilan Mengajar Guru (X_1) bernilai tetap.

Ramadhani (2012:19) mengatakan bahwa “Melalui *E-Learning*, peserta didik dapat mencari dan mengambil informasi atau materi pembelajaran berdasarkan silabus atau kriteria yang telah ditetapkan pengajar atau pengelola pendidikan. Peserta didik akan memiliki kekayaan informasi, sebab ia dapat mengakses informasi dari mana saja yang berhubungan dengan materi pembelajarannya. Peserta didik juga dapat berdiskusi secara *online* dengan pakar-pakar pada bidangnya, melalui *e-mail* atau *chatting*. Dengan demikian, jelas bahwa keaktifan peserta didik dalam *E-Learning* sangat menentukan hasil belajar yang mereka peroleh. Semakin ia aktif, semakin banyak pengetahuan atau kecakapan yang akan diperoleh”.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Nisa (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda” menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest siswa yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan google classroom dan zoom cloud meeting terhadap hasil belajar siswa pada materi impuls dan momentum di SMK Negeri 6 Samarinda. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan uji-t berpasangan yang memperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.”

3. Analisis Media Pembelajaran E-Learning (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan nilai dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan nilai F_{hitung} adalah sebesar 14.761. Sedangkan

untuk mencari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$), yakni dengan cara $F_{\text{tabel}} = k ; n - k$, dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel bebas. Jadi $F_{\text{tabel}} 2 : 64 - 2$, diperoleh berdasarkan distribusi tabel F bahwa F_{tabel} sebesar 3,15.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa $F_{\text{hitung}} 14.761 > F_{\text{tabel}} 3,15$. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya variabel bebas Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

Hal tersebut didukung atas hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau $R^2 = 0,326 \times 100\% = 32,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 32,6% pada Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021. Kemudian sebesar 67,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pengolahan data yang dilakukan terhadap ketiga variabel, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi memperoleh $Y = 24,148 + 0,427 X_1 + 0,277 X_2 + e$ menunjukkan bahwa variabel bebas Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) berpengaruh positif.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji simultan (Uji F) memperoleh nilai bahwa $F_{\text{hitung}} 14.761 > F_{\text{tabel}} 3,15$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel bebas Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran *E-Learning* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021.

3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau $R^2 = 0,326 \times 100\% = 32,6\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 32,6% pada Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Media Pembelajaran E-Learning (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021. Kemudian sebesar 67,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran (Pernannya Sangat Penting Dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2003). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanum, F. (2015, Januari-Juni). 1) Kontribusi Minat Belajar Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, 3.
- Kamus Besar bahasa Indonesia. (2007). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnadi. (2012). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Kusumadewi, W. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Kelas X Di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal IT-Edu*, 1, 104.
- Marlena, E. (2016). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Dengan Rumus Bangun Datar . *Jurnal Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8, 2.
- Mulyasa, E. (2012). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2009). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurlaili. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 4, 36.
- Ramadhani, M. (2012). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada*. Yogyakarta: Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Y. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Media Pengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Sutanta, E. (2009). *Konsep dan Implementasi E-Learning*. Yogyakarta: IST Akprind.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yahdi, M. (2013). *Pembelajaran Micro Teaching*. Makasar: Alauddin University Press.
- Yaumi, M. (2012). *Daras Desain Pembelajaran Efektif*. Makasar: Alauddin Universitas Press.